

REALISASI SUBSIDI BARU SATU PERSEN

Kendala dan Harapan Subsidi Motor Listrik



Dari rencana anggaran untuk 200 ribu unit motor listrik subsidi, baru 1% yang berhasil direalisasikan hingga 2 Agustus 2023



Sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan subsidi kepada pembelian motor listrik pada tahun ini, realisasi program tersebut ternyata belum mencapai target yang diharapkan. Dari rencana anggaran untuk 200 ribu unit motor listrik

subsidi, baru satu persen yang berhasil direalisasikan hingga 2 Agustus 2023, demikian diungkapkan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

Rencana penghapusan empat syarat penerima subsidi menjadi pembukaan bagi masyarakat umum telah diwacanakan oleh pemerintah. Dengan perubahan tersebut, siapa saja dengan satu Kartu Tanda Penduduk (KTP) berhak membeli satu unit sepeda motor listrik subsidi. Syarat-syarat sebelumnya, seperti penerima manfaat kredit usaha rakyat, bantuan produktif usaha mikro, bantuan subsidi upah, dan penerima subsidi listrik hingga 900 volt ampere, dianggap menghambat penyerapan subsidi yang lebih baik.



Pemerintah melihat bahwa kebijakan untuk memperluas cakupan masyarakat penerima insentif motor listrik adalah hasil dari evaluasi yang telah dilakukan. Namun, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan realisasi program ini tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.

Salah satu faktor yang menyulitkan adalah keempat syarat pembelian motor listrik yang kemudian ingin dihapuskan. Selain itu, prosedur dan sosialisasi program ini juga dinilai kurang efektif, yang menyebabkan sebagian masyarakat belum menyadari manfaat dari subsidi ini.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Pena-

naman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyatakan bahwa pemerintah akan menghapus sejumlah syarat dan prosedur penyaluran insentif pembelian motor listrik. Dalam rapat di Istana Kepresidenan yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo pada 31 Juli 2023, diputuskan bahwa syarat dan prosedur untuk menerima insentif hanya akan berdasarkan KTP atau nomor induk kependudukan. Setiap satu KTP berhak untuk mendapatkan satu unit motor listrik subsidi.

Penghapusan sejumlah syarat ini diharapkan dapat membantu percepatan pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Saat ini, ada 25 model motor listrik dari 13 perusahaan yang berhak

mendapatkan subsidi dari pemerintah. Dengan harga subsidi sebesar Rp7 juta, diharapkan lebih banyak masyarakat akan berminat untuk beralih ke motor listrik, yang pada gilirannya dapat mendukung upaya mengurangi polusi udara dan ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Tentu saja, masih ada harapan bahwa dengan penghapusan sejumlah syarat penerimaan insentif dan sosialisasi yang lebih baik, masyarakat akan semakin tertarik untuk memanfaatkan subsidi ini. Pemerintah pun akan berusaha meningkatkan penyerapan subsidi sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang. Semoga dengan langkah-langkah ini, Indonesia dapat lebih cepat

beralih ke kendaraan listrik demi masa depan yang lebih berkelanjutan.



Sumber

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/ryt2vr502/realisasi-subsidi-motor-listrik-baru-satu-persen>

<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230802144301-603-980992/bakal-dibuka-umum-berikut-daftar-25-motor-listrik-subsidi-rp7-juta>

